**PENGARUH PERBEDAAN TIPE SAMBUNG PUCUK DAN
WAKTU PEMBUKAAN SUNGKUP TERHADAP
PERTUMBUHAN BIBIT DURIAN**
(*Durio zibethinus* Murr)

Oleh

Exaudia Sela Caroline Simanungkalit

RINGKASAN

Durian merupakan salah satu buah tropika yang dijuluki sebagai *king of the fruit* rasa dan aroma yang khas menjadi daya tarik buah durian. Durian merupakan jenis buah yang mengandung kaya akan omega 3, omega 6, protein, mengandung vitamin c cukup tinggi juga memiliki serat pangan yang baik untuk tubuh. Tingginya permintaan bibit durian menyebabkan ketersediaan bibit durian yang berkualitas perlu ditingkatkan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diduga tipe sambungan yang memberikan hasil yang terbaik adalah sambung celah dan waktu pembukaan sungkup berbeda tidak memberikan pengaruh yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dengan sambung pucuk menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial, dengan perlakuan tipe sambungan celah, sisip, miring, waktu pembukaan sungkup hari 20, 25, dan 30, menggunakan varietas Montong yang diuji sebanyak 9 kombinasi perlakuan dengan tiga kali ulangan sehingga didapat 27 satuan percobaan. Setiap percobaan terdapat 5 tanaman yang semua dijadikan sampel sehingga keseluruhan terdapat sebanyak 135 tanaman. Variabel pengamatan pada penelitian ini antara lain : panjang tunas, jumlah daun, lebar daun, jumlah tunas, dan persentase keberhasilan tanaman hidup. Data dianalisis dengan sidik ragam (ANOVA) dan dilanjutkan dengan BNT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tipe sambungan celah memberikan hasil terbaik pada variabel pengamatan jumlah tunas, dan waktu pembukaan sungkup hari ke-20 dan 25 memberikan hasil tertinggi pada variabel pengamatan lebar daun dan panjang tunas.

Kata kunci : durian, sambung pucuk, persentase pertumbuhan bibit